

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data penelitian mengenai pengaruh permainan tradisional perepet jengkol terhadap keseimbangan gerak dapat disimpulkan bahwa subjek 1 (JLN) mengalami peningkatan 60% dan subjek 2 (LTF) mengalami peningkatan 70% . Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis data subjek JLN dan LTF.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pertanyaan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini telah terjawab. Ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan keseimbangan gerak subjek JLN dan LTF.

#### B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diambil berdasarkan kesimpulan diatas dipaparkan berikut ini

1. Permainan tradisional perepet jengkol merupakan permainan yang berguna bagi anak tunagrahita sedang karena sifatnya menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu guru bisa menggunakan permainan tradisional perepet jengkol untuk melatih keseimbangan gerak juga untuk melatih ketangkasan, kepemimpinan, kerjasama, kreativitas, dan kejujuran.
2. Permainan tradisional perepet jengkol juga dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran dalam hal ini meningkatkan keseimbangan gerak.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian pada komponen keterampilan gerak lainnya, agar keterampilan gerak anak tunagrahita dapat dikembangkan secara lebih optimal.



**Nizar Fauzi, 2014**

***Penerapan Permainan Tradisional Perepet Jengkol Untuk Meningkatkan Keseimbangan Gerak Anak Tunagrahita Sedang***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)